



ORGANISASI AMATIR RADIO INDONESIA

KEPUTUSAN MUSYAWARAH NASIONAL VIII ORARI

Nomor : Kep - 08 / Munas / 2006

Tentang

LAMBANG - LAMBANG ORGANISASI AMATIR RADIO INDONESIA

MUSYAWARAH NASIONAL VIII ORARI

- | | |
|---------------|--|
| Menimbang | Bahwa untuk melaksanakan salah satu tugasnya, Munas VIII ORARI perlu menetapkan Lambang - Lambang ORARI. |
| Mengingat | <ol style="list-style-type: none">1. Undang-undang Nomor 36 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Telekomunikasi. (lembaran Negara Republik Indonesia 1999 No. 154)2. Peraturan Pemerintah Nomor 52 tahun 2000 tentang Penyelenggaraan Telekomunikasi.3. Peraturan Pemerintah Nomor 53 tahun 2000 tentang Penggunaan Spectrum Frekuensi Radio dan Orbit Satelit.4. Keputusan Menteri Perhubungan No. 49 tahun 2002 tentang Pedoman Kegiatan Amatir Radio |
| Memperhatikan | <ol style="list-style-type: none">1. Keputusan Ketua Umum ORARI No. : 07/P/KU/82 tertanggal 5 Oktober 1982 tentang Logo ORARI2. Keputusan Ketua Umum ORARI No 04/P/KU/82 tertanggal 17 Agustus 1982 tentang Panji ORARI3. Keputusan Ketua Umum ORARI No 26/P/KU/83 tertanggal 17 Desember 1983 tentang Pataka dan Dhuaja ORARI4. Saran dan pendapat peserta Musyawarah Nasional ORARI |

MEMUTUSKAN

- | | |
|------------|---|
| Menetapkan | |
| Pertama | Lambang-lambang ORARI, terdiri dari :
<ol style="list-style-type: none">1. Panji ORARI2. Pataka ORARI3. Dhuaja ORARI4. Logo ORARI |
| Kedua | Mengukuhkan Keputusan Ketua Umum ORARI Nomor : 04/P/KU/82 tertanggal 17 Agustus 1982 tentang Panji ORARI |
| Ketiga | Mengukuhkan Keputusan Ketua Umum ORARI Nomor : 26/P/KU/83 tertanggal 17 Desember 1983 tentang Pataka dan Dhuaja ORARI |



ORGANISASI AMATIR RADIO INDONESIA


- Keempat Mengukuhkan Keputusan Ketua Umum ORARI Nomor : 07/P/KU/82 tertanggal 5 Oktober 1982 tentang Logo ORARI
- Kelima Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya.


Ditetapkan di : Sanur - Bali
Pada Tanggal : 10 September 2006

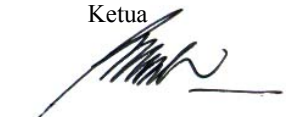
PIMPINAN SIDANG
MUSYAWARAH NASIONAL VIII ORARI
Wakil Ketua

Sekretaris

Ketua


Ir. Yana Korvana, YB1AR


H. Hamzah Sya'ban, YB4HGR


Prof DR Ir. Ramli Rahim M. Eng. YB8BRI

Anggota

Anggota


Chairul Hafani, YB5CH


Drs. I. Made Suantina M.Si, YB9BIO



SURAT KEPUTUSAN

Nomor : 04/P/KU/82

Tentang

PENGESAHAN PANJI ORARI

KETUA UMUM ORGANISASI AMATIR RADIO INDOESIA

- Mengingat : 1. Garis Besar Kebijaksanaan dan Rencana Induk ORARI Pusat tahun 1982 - 1987 hasil Kongres ORARI ke III tahun 1982 di Jakarta tentang Logo dan Simbol
2. Pentingnya ada suatu lambang berbentuk Panji yang mempunyai makna dan nilai guna memupuk rasa persatuan, pengabdian dan kebanggaan bagi setiap Anggota ORARI
- Memperhatikan : Anggaran Dasar ORARI tahun 1982 Bab VII tentang Atribut Organisasi
- Menimbang : Perlu mengesahkan dan meresmikan Panji Organisasi Amatir Radio Indonesia tingkat Nasional

MEMUTUSKAN

- Kesatu : Mengesahkan panji Organisasi Amatir Radio Indonesia tingkat Nasional, dengan bentuk, warna, tulisan, lukisan, dan ukurann, sesuai lampiran " A " dari surat keputusan ini.
- Kedua : Meresmikan Panji Organisasi Amatir Radio Indonesia tingkat Nasional, yang diserahkan oleh ORARI Daerah Jakarta atas nama ORARI Daerah di seluruh Indonesia, pada hari Selasa tanggal 17 Agustus 1982 dalam upacara yang diselenggarakan di Komdak Metro Jaya Jakarta, sebagai lambang kehidupan Organisasi Amatir Radio Indonesia.
- Ketiga : Menetapkan kehadiran Panji Organisasi Amatir Radio Indonesia tingkat Nasional, sebagai syarat kesahan dan atau keresmian dari Kongres dan kegiatan-kegiatan lainnya yang bersifat Nasional, ditempat penyelenggaraan kegiatan tersebut
- Keempat : Kecuali untuk keperluan-keperluan seperti tersebut dalam butir ke tiga, Panji Organisasi Amatir Radio Indonesia tingkat Nasional, berkedudukan di Jakarta, dan disimpan di Sekretariat Jenderal ORARI Pusat.
- Kelima : Panji Organisasi Amatir Radio Indonesia tingkat Nasional, tidak dibenarkan dibawa keluar wilayah Negara Republik Indonesia, sedang untuk keperluan-keperluan kegiatan amatir radio di negara lain dalam mana ORARI turut serta dan perlu membawa panji, dapat dibawa serta duplikat dari Panji asli

Dikeluarkan : Jakarta

Pada tanggal : 17 Agustus 1982

ORGANISASI AMATIR RADIO INDONESIA

Ketua Umum

ATMODJO BRODODARMOJO - YB2DAN

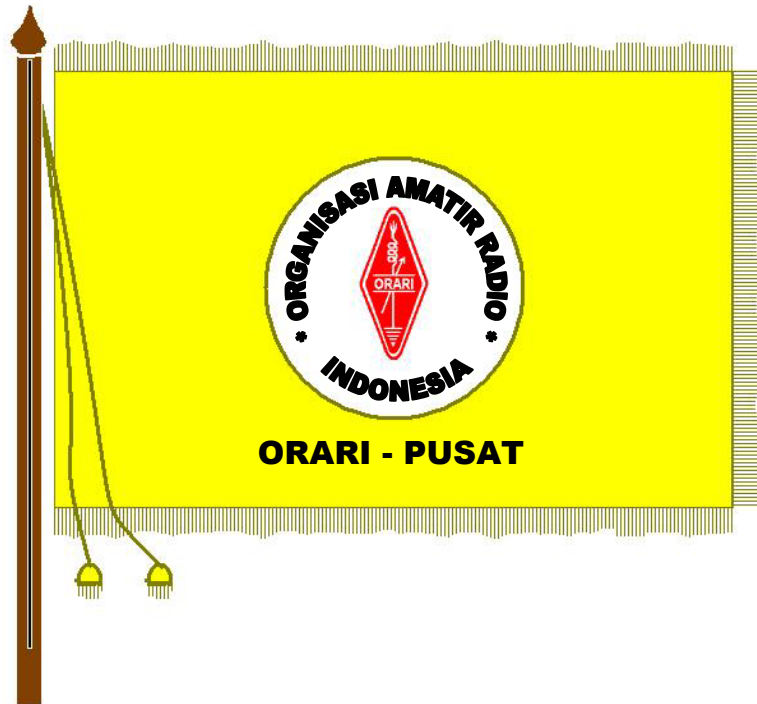
- Distribusi : Pengurus ORARI Daerah
Pengurus ORARI Lokal (redistribusi ORARI Daerah)
- Tindasan : Dirjen Postel
Kapolri, Ka Basarnas

LAMPIRAN " A " KEPUTUSAN

Nomor : 07/P/KU/82

Tanggal : 5 Oktober 1982

BENTUK PANJI ORGANISASI AMATIR R ADIO INDONESIA





SURAT KEPUTUSAN

Nomor : 26/P/KU/83

KETUA UMUM ORGANISASI AMATIR RADIO INDOESIA

- Mengingat : 1. Garis Besar Kebijaksanaan dan Rencana Induk ORARI Pusat tahun 1982 - 1987 hasil Kongres ORARI ke III tahun 1982 di Jakarta tentang Logo dan Simbol
2. Pentingnya ada suatu lambang berbentuk Panji/Pataka/Dhuaja/ Tunggul yang mempunyai makna dan nilai guna dalam memupuk rasa persatuan, pengabdian dan kebanggan bagi setiap Anggota ORARI
- Memperhatikan : Anggaran Dasar ORARI tahun 1982 Bab VII tentang Atribut Organisasi
- Menimbang : Perlu mengesahkan dan meresmikan atribut berupa Pataka untuk keperluan ORARI Daerah dan Dhuaja untuk ORARI Lokal di seluruh Indonesia

MEMUTUSKAN

- Kesatu : Mengesahkan Pataka untuk keperluan ORARI Daerah dan Dhuaja untuk ORARI Lokal, dengan bentuk, warna, tulisan, lukisan, dan ukurann, sesuai lampiran “ A “ dari surat keputusan ini.
- Kedua : Menetapkan penggunaan sebagai berikut :
- a. Pataka ORARI Daerah adalah sebagai pendamping Panji ORARI yang merupakan syarat sah dan/atau resminya suatu Musyawarah Nasional ORARI
- b. Dhuaja ORARI Lokal adalah sebagai pendamping Pataka ORARI Daerah yang merupakan syarat sah dan/atau resminya suatu Musyawarah Daerah.
- c. Kehadiran Dhuaja ORARI Lokal adalah sebagai syarat sah dan/atau resminya suatu rapat umum anggota ORARI Lokal
- Ketiga : Kecuali untuk keperluan-keperluan seperti tersebut dalam butir ke dua, Pataka dan Dhuaja disimpan di Kantor Sekretariat masing-masing .
- Keempat : Untuk keperluan kegiatan Amatir Radio yang memerlukan suatu lambang kebanggaan, dapat dibawa “ Duplikat “ Pataka / Dhuaja berupa bendera.

Dikeluarkan : Jakarta
Pada tanggal : 17 Desember 1983

ORGANISASI AMATIR RADIO INDONESIA
Ketua Umum

ATMODJO BRODODARMOJO - YB2DAN

- Distribusi : Pengurus ORARI Daerah
Pengurus ORARI Lokal (redistribusi ORARI Daerah)
- Tindakan : Dirjen Postel
Kapolri, Ka Basarnas

KETERANGAN TEKNIS

1. UKURAN

a. Bendera

- 1) Panjang : 105 cm + 5 cm jumbai pinggir bendera
 Lebar : 70 cm + 5 cm jumbai pinggir bendera

- 2) Garis tengah bulatan gambar lambang : 40 cm

b. Bulatan Lambang

- 1) Garis tengah bulatan 40 cm
 2) Logo ORARI Tinggi 26 cm; Lebar 13 cm
 3) Huruf ORARI Tinggi 2 cm, Lebar 2 cm Tebal 0,4 cm
 4) Gambar komponen pada logo Tebal 0,4 cm
 5) Huruf "ORGANISASI AMATIR RADIO INDONESIA"
 Tinggi 3 cm; Lebar 3 cm Tebal 0,4 cm

- c. Huruf nama Daerah / Lokal. Tinggi 4 cm, Lebar 4 cm Tebal 1 cm

- d. Tali plus jumbai diatas Pataka/ Dhuaja, banyaknya 2 (dua) utas dengan ukuran 120 cm dan 140 cm

2. WARNA

- a. Dasar Bendera : Kuning Emas
 b. Bulatan dasar gambar lambang : Putih
 c. Belah Ketupat logo ORARI dengan warna dasar : Merah
 d. Huruf ORARI dalam gambar-gambar komponen pada logo : Putih
 e. Huruf ORGANISASI AMATIR RADIO INDONESIA pada bulatan : Hitam
 f. Huruf - huruf nama Daerah : Merah
 g. Huruf - huruf nama Lokal : Hitam
 h. Tali Pataka dan Jumbai : Kuning Emas
 i. Tali Dhuaja dan Jumbai : Perak

3. MAKNA

- a. **Lingkaran** melambangkan proyeksi dari bola dunia dimana ORARI beraksistensi, berwadah dan sebagai suatu bagian dalam jaringan dunia Organisasi Amatir Radio Internasional.

- b. **Belah Ketupat** dengan warna merah melambangkan manifestasi keberanian dalam berkomunikasi secara amatir radio dalam sifat maupun tindak tanduknya dalam menjalankan tugas sebagai seorang anggota amatir radio.

Berani berpartisipasi aktif dalam kegiatannya bagi negara umumnya, masyarakat khususnya apabila dituntut bantuannya

Berani berpartisipasi aktif dalam menghadapi lajunya segala bentuk modernisasi dibidang elektronika

Berani berpartisipasi aktif dalam dunia Amatir Radio Internasional

- c. **Garis Penghambat** berbentuk belah ketupat dengan warna dasar putih melambangkan garis batas yang tegas yang merupakan manifestasi suatu wadah yang jelas batas-batasnya sebagai organisasi yang bersifat amatir dan menjunjung tinggi amatirisme

Berfungsi pula sebagai garis pengikat semua simbol komponen elektronika yang tertera didalamnya dan melambangkan persatuan dan kesatuan organisasi.

BENTUK PATAKA DAN DHUAJA
ORGANISASI AMATIR RADIO INDONESIA

PATAKA



DHUAJA

